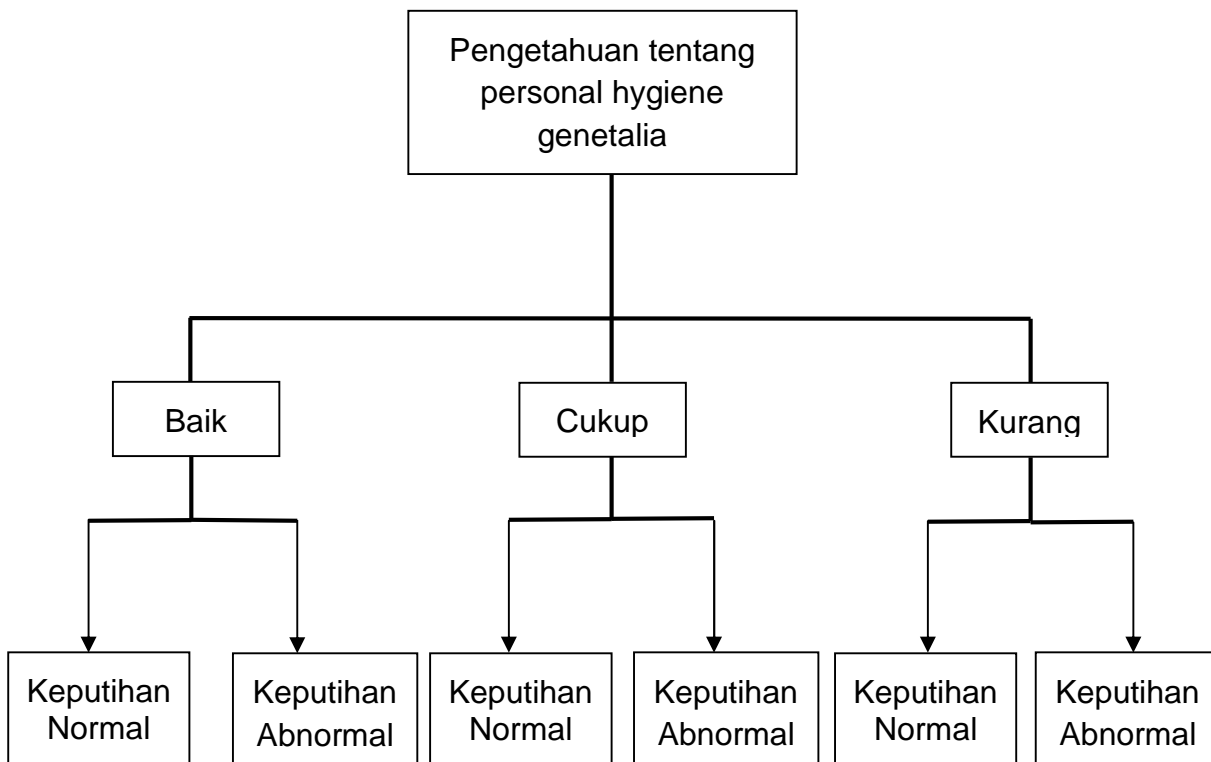


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian Observasional. Rancangan yang digunakan adalah *Cross Sectional study* dan penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif.



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2018.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Prodi DIII Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari sebanyak 293 Orang. Tingkat I sebanyak 98 Orang, tingkat II sebanyak 99 orang, tingkat III sebanyak 96 Orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2018 yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{2}{1+2 \frac{(0,1^2)}{}}$$

$$n = \frac{2}{1+2,9}$$

$$n = \frac{2}{3,9}$$

$$n = 74,87$$

$$n = 75$$

Keterangan:

$n$  = besar sampel

$N$  = besar populasi

$d = (0,01)$  ketepatan yang digunakan (Nursalam, 2011).

untuk menentukan sampel setiap strata/tingkat/kelas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n_i = n \left( \frac{N_i}{N} \right)$$

Dimana :

$n_1$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_1$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Maka untuk jumlah sampel sebanyak orang, diperoleh jumlah sampel tiap tingkat/kelas adalah sebagai berikut :

$$n_1 = 75 \left( \frac{9}{2} \right)$$

$$n_1 = 25 \text{ orang}$$

Tingkat 1 sebanyak 25 Orang.

$$n_1 = 75 \left( \frac{9}{2} \right)$$

$$n_1 = 25 \text{ orang}$$

Tingkat 2 sebanyak 25 Orang

$$n_1 = 75 \left( \frac{9}{2} \right)$$

$n_1 = 25$  orang

Tingkat 3 Sebanyak 25 orang

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi:

- a. Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan
- b. Mahasiswi yang bersedia serta mengisi kuesioner dengan lengkap dan jelas baik data diri (boleh menggunakan nama inisial).

Kriteria eksklusi:

- a. Mahasiswi Prodi DIV Kebidanan
- b. Mahasiswa yang tidak bersedia

3. Teknik Pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel Bebas	: Pengetahuan Mahasiswi Tentang Personal Hygiene Daerah Genitalia
Variabel Terikat	: Keputihan

## E. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala	Kriteria Obyektif
Kejadian Keputihan	keluarnya cairan dalam jumlah yang banyak dari vagina selain darah haid yang disebabkan oleh infeksi dan tindakan perawatan daerah kewanitaan yang tidak benar, (Kusmiran, 2012).	Kuesioner	Nominal	1. Keputihan Fisiologis 2. Keputihan Patologis
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui mahasiswi tentang personal hygiene genetalia.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <56%

Gambar.3.2 Definisi Operasional

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang telah baku yang berisi daftar pertanyaan meliputi: identitas responden (nama, umur, kelas), apakah mahasiswi mengalami keputihan atau tidak dan pengetahuan mahasiswi tentang personal hygiene genetalia yang terdiri dari 20 pernyataan. Penilaian menggunakan skala *Guttman*, dimana jawaban responden benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0 (Riduwan, 2007).

## G. Jenis dan Sumber Data

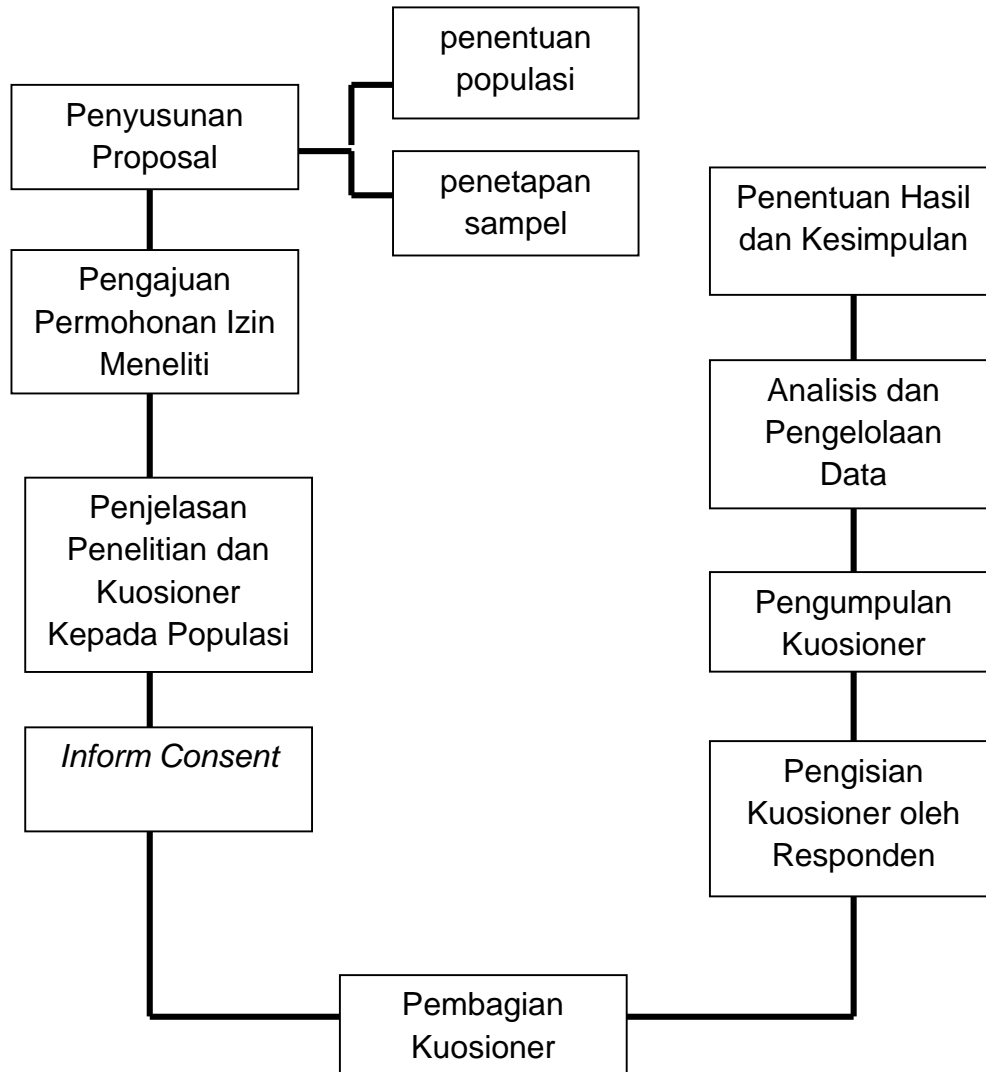
### 1. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi identitas responden, mahasiswi mengalami pengeluaran lendir atau tidak, dan pengetahuan Mahasiswi tentang personal hygiene genetalia. Semua data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

## 2. Data sekunder

Data sekunder mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran jumlah mahasiswi prodi D-III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari.

### H. Alur Penelitian



Gambar 3.3. Alur Penelitian

### I. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan data

Pengolahan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dan menghitung jumlah kuisisioner yang kembali.

b. *Coding*

Melakukan kode untuk masing-masing item pertanyaan.

c. *Processing*

Memasukan data dari kuesioner ke komputer agar dapat dianalisis. *Processing* dilakukan pada analisa univariat dan bivariat menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data dari setiap sumber data selesai di masukkan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan.

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

## J. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendiskripsikan variable bebas yaitu variabel bebas yaitu pengetahuan tentang personal hygiene genetalia dan variabel terikat yaitu kejadian keputihan, dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times K$$

Keterangan:

P = Presentase variable yang diteliti

f = Frekuensi kategori variable yang diamati

n = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan bertujuan menguji hubungan variabel bebas dan variable terikat. Analisis bivariat dilakukan yaitu:

### 1) Uji Chi Square

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variable bebas dan variable terikat. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) dengan program computer SPSS 16.00 adalah:

a) Jikanilai  $p > 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak

b) Jikanilai  $p < 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima

Statistik uji Chisquare :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana:

$O_{ij}$  = Frekuensi teruji

$E_{ij}$  = Frekuensi harapan

= Sigma/Jumlah